

BICARA SEBUAH DIAM

Kubicarakan
sebuah diam
Buat menurut
bait kesepian
Melontarkan rasa
kerinduan
Agar nanti kelak
kuketiadaan
Akan dikenang

sebaris alam

Kubicarakan sebuah diam
Tika semua hati keberatan
Tika esok menjadi keluhan
Meninggalkan
syurga halaman
Untuk berangkat ke
desa ilmuwan

Di sana

tiada lagi kesenangan yang
yang mengasyikkan
Dan halaman seindah taman
Ayah dan bonda
tempat luahan
Serta adik-beradik di tepian

Ayuh rakan-rakan
seperjuangan
Bicarakan sebuah diam ini
Tika masing-masing

KARYA VARSITI

Penuntut institusi pengajian tinggi dijemput menghantar sajak untuk disiarkan di halaman Karya Varsiti di alamat
Karya Varsiti, Unit Pendidikan Berita Harian, Anjung Liku NSTP, Tingkat 4, No 31, Jalan Riong,
59100 Kuala Lumpur atau e-mel ke bhvarsiti@bharian.com.my.

akan pulang
Meninggalkan sekalian
keindahan
Demi menanggung
secebis ilmu
Pulang ke kota ilmuwan.

Nukilan:
Wan Nurhidayat
Wan Muhamad,
UPNM

SEBUAH PERJALANAN

Ada pada waktu yang dingin
Kita berteduh di sini

Menarik sisa-sisa nafas jingga
Bila melihat perjalanan jauh
Pada kabut kedinginan
di puncak
Pastikan arus
lautan terjaring
Untuk terus menjahit luka
Lalu menganyam sebuah
harapan dan cita
Dibedah harum riak gelora
Lalu mentari
memancar cahaya
Terus ke dasarnya
Segala khazanah
mengalirkan enak perasaan
Dalam perjalanan

yang berona
Diikat kata-kata cinta
Menurun di gurun lalu
ke gunung-ganang
Dan perjalanan ini
adalah istimewa
.Jika kita menikmati dengan
hati dan perasaan bahagia.

Nukilan:
Efandi Yusop
UPM, Serdang.